

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Pembinaan Narapidana Residivis Kasus Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantauprapat Berdasarkan Kajian Penologi, yaitu dilakukan dengan cara melaksanakan beberapa program pembinaan antara lain: Program Kemandirian bagi Narapidana dengan cara: Melakukan budidaya ikan lele dan ikan nila/mujahir; Pembinaan dalam hal bercocok tanam sayuran, seperti: bayam, kangkung, terong, daun singkong yang dihasilkan di lahan Lapas Kelas II A Rantauprapat; Adanya pembinaan bagi narapidana khusus belajar menjahit pakaian; Kegiatan pembuatan sabun cair bekerjasama dengan dinas ketenagakerjaan; Adaanya pelatihan penyucian kendaraan (*doorsmer*) di Lapas; Pelatihan Potong Rambut dan lain sebagainya.
2. Pembinaan Keperibadian Narapidana dalam hal kerohanian yaitu pembinaan yang berasal dari diri pribadi narapidana untuk ikut dalam kegiatan kerohanian, sebagai upaya mengubah pola pikir dan karakter narapidana dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Pembinaan ini dilakukan dengan cara kegiatan peribadahan rutin (muslim dengan melakukan sholat dan mengaji dan kristen dengan kegiatan ibadah ke gereja).
2. Faktor-faktor Hambatan Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantauprapat Dalam Melakukan Pembinaan Narapidana Residivis

Narkotika untuk meminimalisir terhadap Faktor-faktor Hambatan tersebut yaitu, terdiri dari Faktor internal dan Eksternal. 1. Faktor Internal meliputi: Sumber Daya Manusia; *Over Capacity*, Fasilitas Sarana dan Prasarana. sedangkan faktor Eksternal: Meningkatnya jumlah narapidana *residivis* disebabkan oleh sikap Masyarakat yang masih belum menerima dan masih mengasingkan Narapidana Narkotika untuk Kembali ke lingkungan Masyarakat asalnya. serta Solusinya yaitu: meningkatkan SDM yang ahli dibidangnya dalam hal pembinaan narapidana *residivis*, menurunkan *Over Capacity* narapidana yang mengikuti program dan harus sebanding dengan tingkat jumlah program yang dilaksanakan. meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana bahkan memperbaiki kerusakan-kerusakan fasilitas yang ada. serta memberikan motivasi serta memberi pemahaman kepada Narapidana dalam hal pembinaan keperibadian dan pembinaan kemandirian yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Lapas bagi Narapidana residivis.

5.2 Saran

1. Diharapkan adanya Ketegasan petugas Lapas untuk mewajibkan setiap narapidana khususnya *residivis* lebih diutamakan mengikuti pembinaan baik pembinaan keperibadian maupun pembinaan kemandirian, hal ini berkaitan dengan kehidupan masa depan narapidana untuk Kembali ke lingkungan Masyarakat agar tindak pidana tersebut tidak terulang kembali.

2. Disarankan agar pemerintah terkait memperhatikan Tingkat *over capacity* Narapidana di Lapas yang tidak sesuai dengan jumlahnya kapasitasnya. sehingga program pembinaan yang dilaksanakan tidak berjalan secara maksimal.